

ABSTRAK

Transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perkotaan. Mobilitas masyarakat kota, terutama Kota Semarang, semakin tinggi dengan penggunaan transportasi pribadi sebagai transportasi utama dalam kegiatan sehari-hari. Apabila terjadi peningkatan secara terus menerus jumlah transportasi pribadi di Kota Semarang setiap tahunnya tanpa dimbangi dengan pengembangan dan pembangunan infrastruktur yang memadai, maka permasalahan kemacetan tidak dapat dihindari.

Permasalahan yang akan muncul selain kemacetan adalah adanya polusi udara yang semakin memburuk, kesehatan masyarakat yang menurun, ekonomi yang mengalami kerugian, hingga kualitas hidup masyarakat yang menurun secara umum. Upaya mengurangi dampak yang ditimbulkan dari tingginya penggunaan kendaraan pribadi diperlukan adanya pengembangan infrastruktur untuk transisi mobilitas ke transportasi berkelanjutan seperti kendaraan massal dan kendaraan tidak bermotor.

Pengembangan Terminal Penggaron yang akan diintegrasikan dengan Light Rail Transit (LRT) menjadi upaya yang relevan dalam mengatasi permasalahan kemacetan dan minat masyarakat untuk beralih ke transportasi umum karena lebih efisien dari segi waktu dan jarak. Terminal Penggaron akan dilakukan pengembangan dengan menerapkan basis Transit Oriented Development (TOD) sehingga Terminal Penggaron tidak hanya terintegrasi dengan Stasiun LRT namun juga dilengkapi dengan adanya department store sebagai bagian komponen dari kawasan TOD dalam menunjang pengembangan transportasi berkelanjutan.

Kata Kunci: *Department Store*, Integrasi, LRT, Terminal, TOD, Transportasi